

## IABC Indonesia Mid-Year Conference 2023: Sustainability Today, Legacy for Tomorrow

**Jakarta, 14 Juli 2023** – Keberlanjutan mendapatkan perhatian yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia, dalam beberapa tahun terakhir. Permasalahan dan tantangan mendesak terkait perubahan iklim ekstrem, hilangnya keanekaragaman hayati, ketidaksetaraan sosial dan gender, tantangan keberagaman dan inklusivitas, telah menjadi masalah kritis bagi organisasi, pemerintah, dan individu. Berbagai institusi berupaya mengatasi tantangan ini dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan untuk generasi mendatang.

IABC Indonesia Mid-Year Conference 2023, bertema “Sustainability Today, Legacy for Tomorrow,” diadakan pada hari Jumat, 14 Juli 2023, di Hotel Westin, Jakarta, dengan pejabat tinggi pemerintah dan pemimpin komunikasi terkemuka memaparkan keahlian dan pemikiran mereka. “Konferensi ini bertujuan untuk menyebarkan informasi, mendorong diskusi, dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu keberlanjutan dan bagaimana komunikasi memainkan peran yang lebih besar dalam mencapai tujuan keberlanjutan,” kata **Elvera N. Makki, ABC, SCMP, Presiden IABC Indonesia Chapter**.



*Ir. Bambang Susantono, MCP, MSCE., Ph.D., Kepala Otorita IKN (tengah), Emil Elestianto Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur (kedua dari kanan), Elvera N. Makki, ABC, SCMP, Presiden, IABC Indonesia Chapter, dan Founder & CEO, VMCS Advisory Indonesia (kedua dari kiri), Ninesiana Saragih, Director of Social Media and Content, IABC – Indonesia Chapter (kanan), Jeanekewaty Sindy Niode, Director of Sponsorship and Events, IABC – Indonesia Chapter (kiri), Cazadira F. Tamzil, Director of Public Policy, Pijar Foundation (ketiga dari kanan) di acara IABC Mid-Year Conference 2023 di Jakarta, Jum'at (14/7/2023).*

Sebagai langkah terobosan dalam memerangi perubahan iklim dan mendorong keberlanjutan di Indonesia, proyek besar bangsa ini adalah memindahkan ibu kota di Jakarta ke tempat baru di pulau Kalimantan yang diberi nama Nusantara. Ketua IKN (Ibu Kota Nusantara) sebagai Keynote Address, **Ir. Bambang Susantono, MCP, MSCE., Ph.D., Kepala Otorita Ibu Kota Nasional Nusantara**. Dalam sambutannya, beliau menyoroti bahwa pemerintah Indonesia sedang membangun Ibu Kota Negara

Nusantara di Kalimantan Timur dengan fokus pada pembangunan yang Hijau, Cerdas, Inklusif, Berketahanan, dan Berkelanjutan. “Konsep terobosan ini bertujuan untuk mewujudkan kota hutan cerdas dan lestari yang pertama di dunia, dengan 65 persen dari 256.000 hektar wilayah Ibu Kota Negara Nusantara merupakan hutan tropis,” kata Bambang.



Lebih lanjut ia menegaskan, pengembangan IKN sejalan dengan target global, khususnya dalam mengatasi perubahan iklim. IKN akan menjadi kota pertama di Indonesia yang memiliki Kontribusi Lokal (LDC), yang menandakan komitmennya untuk melakukan aksi iklim di tingkat kota. LDC ini selanjutnya akan berkontribusi pada LDC dalam memenuhi target iklim dalam Perjanjian Paris. Kekuatan pendorong di balik proyek transformatif ini adalah visi yang penuh semangat untuk menciptakan kota hutan lestari, dengan tujuan ambisius menjadikan Ibu Kota Nusantara sebagai kota netral karbon pertama di Indonesia pada tahun 2045.



*Sesi pagi penuh antusiasme mempelajari topik-topik Keberlanjutan*

Berdasarkan survei yang dilakukan IABC Indonesia selama sembilan hari (28 Juni hingga 7 Juli 2023) terhadap 127 responden Gen-Z berusia 19-26 tahun di Indonesia dan luar negeri, terungkap bahwa lebih dari 90% setuju bahwa perlindungan lingkungan harus menjadi prioritas bagi pemerintah dan masyarakat. Mereka juga menyadari pentingnya empati terhadap kelompok rentan dan minoritas, termasuk penyandang disabilitas, dan mengakui pentingnya peran komunikasi dalam meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan.

Survei tersebut juga menunjukkan bahwa Gen-Z mempengaruhi kelompok umur lainnya untuk berkontribusi terhadap gaya hidup berkelanjutan. Untuk melakukan aksi nyata keberlanjutan, sebanyak 90,6% responden Gen-Z menyatakan akan berpartisipasi secara sukarela. Sebanyak 40,2% responden merasa bersalah jika tidak dapat berpartisipasi, dan 60,6% merasa senang jika dapat terlibat langsung.



*Dr. (H.C.) Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR, FIPR, Founder & CEO, LSPR Institute of Communication and Business (tengah), Saptono Adi Junarso, SEVP Bursa Efek Indonesia (IDX - Indonesia Stocks Exchange) (kedua dari kanan), Jongki Jujono Widjaja, Partner, Ernst and Young Indonesia (ketiga dari kanan), Elvera N. Makki, ABC, SCMP, Presiden, IABC Indonesia Chapter, and Founder & CEO, VMCS Advisory Indonesia (ketiga dari kiri), Cylvie Nuraini, Founder & CEO Aurum Group (kedua dari kiri), Jeanekewaty Sindy Niode, Director of Sponsorship and Events, IABC – Indonesia Chapter (kiri), Ninesiana Saragih, Director of Social Media and Content, IABC – Indonesia Chapter (kanan) di IABC Mid-Year Conference 2023 in Jakarta, Jum'at (14/7/2023).*

Elvera menambahkan, “IABC mempunyai posisi sebagai katalisator untuk mempercepat pencapaian tujuan Keberlanjutan di Indonesia melalui komunikasi yang efektif dan berdampak. Konferensi ini bertujuan agar peserta dapat menerapkan konsep “3 More”, yaitu belajar lebih banyak, mendengarkan lebih banyak, dan setelahnya, untuk melakukan lebih banyak tindakan Keberlanjutan.”



*Apresiasi untuk Dito Ariotedjo, Menteri Pemuda dan Olah Raga, RI (right), diberikan oleh Elvera N. Makki, ABC, SCMP, Presiden,, IABC Indonesia Chapter, dan Founder & CEO, VMCS Advisory Indonesia (left) di IABC Mid-Year Conference 2023, Jakarta, Jum'at (14/7/2023).*

**Dito Ariotedjo, Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia**, menyampaikan apresiasinya kepada IABC Indonesia yang telah membentuk Gen Z Circle dalam sesi bertema Together for a Sustainable Future, “Pemerintah mengapresiasi inisiatif IABC Indonesia yang menyelenggarakan Konferensi Tengah Tahun IABC 2023 yang melibatkan para profesional muda. Konferensi ini dihadiri oleh banyak generasi muda yang didesak untuk memahami apa yang dapat dilakukan Keberlanjutan untuk masa depan mereka dan pentingnya Komunikasi untuk membantu meningkatkan kesadaran akan topik tersebut,” ujarnya.





*Elly Mustrianita, Director of Corporate Communication, PZ Cussons Indonesia (kedua dari kanan), Melanie Masriel, Chief of Corporate Affairs, Engagement and Sustainability, L'Oréal Indonesia (kanan), Arif Mujahidin, Corporate Communications Director, Danone Indonesia (kedua dari kiri) dan Elke Alexandrina, Full-time lecturer, LSPR (kiri) di sesi bertema " PR Campaign to Drive Sustainability" pada IABC Mid-Year Conference 2023 di Jakarta, Jum'at (14/7/2023).*

**Usman Kansong, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia**, mengatakan bahwa kesadaran akan praktik keberlanjutan mungkin masih terbatas pada masyarakat umum, bahkan tidak menjadi prioritas dalam kehidupan sehari-hari. "Langkah IABC untuk berperan dalam mendorong keberhasilan praktik Keberlanjutan merupakan hal yang harus kita dukung bersama," kata Usman.



*Usman Kansong, Director General of Information and Public Communication, Ministry of Communication and Informatics, Republic of Indonesia (tengah), Emil Elestianto Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur (kedua dari kanan), Elvera N. Makki, ABC, SCMP, Presiden, IABC Indonesia Chapter, dan Founder & CEO, VMCS Advisory Indonesia (kedua dari kiri), Jeanekewaty Sindy Niode, Director of Sponsorship and Events, IABC – Indonesia Chapter (kiri) and Ninesiana Saragih, Director of Social Media and Content, IABC – Indonesia Chapter (kanan) saat IABC Mid-Year Conference 2023 di Jakarta, Jum'at (14/7/2023).*

**Emil Elestianto Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur**, menambahkan, “Komunikasi publik dalam menyikapi permasalahan yang kompleks merupakan suatu keharusan sebagai bagian dari komunikasi strategis, terutama melalui kemajuan teknologi di media digital dan sosial. Bagi Gen Z dan Milenial, komunikasi terbuka membangun kepercayaan dan kredibilitas; oleh karena itu, hal ini mendorong mereka untuk mengambil bagian alih-alih bersikap apatis. Forum yang disediakan oleh IABC dalam konferensi ini adalah salah satu contoh terbaik untuk berinteraksi dengan para pembicara dan antar peserta untuk membantu meningkatkan pemahaman dan menemukan solusi terhadap permasalahan Keberlanjutan.”

IABC Indonesia Mid-Year Conference 2023 menghadirkan dua (2) Keynote Addresses, dua (2) Special Addresses, dan tiga (3) Plenary Session, total terdapat dua belas (12) pembicara terkemuka dalam acara sehari penuh yang dihadiri sekitar 200 peserta tergabung luring dan daring. Acara ini telah sukses dilaksanakan, dengan tingkat kepuasan 90% berdasarkan survei peserta dan sponsor yang dilakukan pasca acara.

–oo00oo–

Beberapa foto yang dibagikan oleh peserta dan sponsor di media sosial:

